

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SDIT Al-Maghfirah tahun pelajaran 2022-2023, dapat disimpulkan bahwa, peningkatan hasil belajar mata pelajaran Fiqih bab *taharah* (bersuci) pada materi berwudhu pada siswa kelas IV SDIT Al-Maghfirah melalui metode pembelajaran simulasi memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Peningkatan hasil belajar fiqih *taharah* (bersuci) melalui metode simulasi di kelas IV SDIT Al-Maghfirah Telajung. Berdasarkan penelitian tindakan kelas siklus I mengalami peningkatan pada siklusnya, siswa yang nilainya mencapai KKM meningkat menjadi 11 siswa atau 41% dan yang nilainya masih dibawah KKM menurun menjadi 16 siswa atau 58%. Meskipun terjadi peningkatan pada siklus I, akan tetapi belum mencapai indikator kinerja yang ingin dicapai peneliti yaitu sebanyak 75% dari jumlah keseluruhan siswa dengan nilai rata-rata 80. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian tindakan ke siklus II. Pada siklus II ini nilai siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 23 siswa atau 85%, dan hanya 4 siswa yang belum mencapai KKM atau 15%. Siklus diberhentikan karena hasil yang diperoleh siswa telah mencapai target yaitu 85%.

Berdasarkan penelitian pada siklus I dan II menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya metode simulasi *taharah* pada siswa kelas IV SDIT Al-Maghfirah. Berdasarkan data diatas, maka disimpulkan bahwa menggunakan metode simulasi meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa kelas IV SDIT Al-Maghfirah.

B. Saran

Berdasarkan saran yang dapat disampaikan dengan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru harus mempersiapkan dan penyajian pembelajaran hendaknya harus benar-benar matang agar mata pelajaran hendaknya lebih kreatif dan memberikan inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas untuk memberikan pengalaman baru dalam belajar kepada siswa. Dalam pembelajaran Fiqih hendaknya guru memaksimalkan metode pembelajaran simulasi dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, dan guru harus menjadi mediator sekaligus fasilitator bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih aktif dan giat dalam mengikuti proses pembelajaran, agar tercapainya hasil belajar yang baik terutama dalam pembelajaran Fiqih

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan dukungan pada pengembangan proses pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang layak seperti buku dan media pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Bahwa penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan kajian untuk menggambarkan penelitian selanjutnya agar lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar fiqih *taharah* bagi siswa lainnya.